

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Deskripsi Singkat Desa Wonorejo**

###### **a. Kondisi Geografis Desa**

Secara Administratif Desa Wonorejo termasuk dalam wilayah Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas wilayah Desa Wonorejo 2.782,51 hektar. Penduduk mencapai 3.065 jiwa penduduk tetap. Jiwa pemilih terdaftar di tahun 2019. Sedangkan usia produktif lebih banyak dibanding usia anak-anak dan lansia. Namun dari keluasan wilayah yang begitu potensial saat ini masih banyak sumber daya alam yang berpotensi belum digali saat ini.

Letak geografis Desa Wonorejo berada di wilayah Barat Kabupaten Tanah Bumbu. Mata pencaharian masyarakat kebanyakan dari hasil pertanian, karyawan pertambangan ditambah pekerja BHL (Buruh Harian Lepas) di perusahaan sehingga jarang terdapat adanya pengangguran.

Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan sejauh 24 kilometer dengan lama tempuh 30 menit. Sedangkan jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten Tanah Bumbu sejauh 105 Kilometer dengan lama tempuh sekitar 2,15 jam perjalanan mobil.

Desa Wonorejo pada tahun 2021 memiliki 918 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 3.149 Jiwa yang terdiri dari 1.611 jiwa laki-laki dan 1.538 Jiwa Perempuan.

b. Pemerintahan Desa Wonorejo

Pemerintahan Desa Wonorejo terdiri dari Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa ( BPD ).

Aparatur Pemerintahan Desa Wonorejo yaitu Kepala Desa dan Perangkat Desa, dengan menggunakan pola minimal yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, 3 Kasi, 3 Kepala Dusun, dan 3 Kaur. Sedangkan jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa ( BPD ) 9 Orang.

Adapun Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa Wonorejo sebagai berikut :

Tabel 4.1

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KET.</b>
1	SARJIMIN, SP.	Kepala Desa	
2	WARAS	Sekretaris Desa	
3	YUNI PURNAMA SARI	Kasi Pemerintahan	
4	AGUS SUSANTA	Kasi Kesejahteraan	
5	MAHYUDIN	Kasi Pelayanan	
6	UMI CHOIRIYAH	Kaur Keuangan	
7	EKA NOVITA	Kaur Tata Usaha dan Umum	
8	MUHAMMAD QOSIM	Kaur Perencanaan	
8	INDRA SUSANTI	Kepala Dusun I	
9	MURYANTO	Kepala Dusun II	

10	SYAMSUL BAHRI	Kepala Dusun III	
----	---------------	------------------	--

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

Susunan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Wonorejo sebagai berikut :

Tabel 4.2

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1	MOHAMMAD SUBRI, SP.d	Ketua BPD	
2	IN'AM NADORI	Wakil Ketua	
3	RINA MARYANA	Sekretaris	
4	SAPONO	Anggota	
5	SUPRIYANTINI	Anggota	
6	SUPRIYONO	Anggota	
7	MUFIDUN	Anggota	

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah)

c. Lembaga Desa

Lembaga di Desa Wonorejo adalah :

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat ( LPM )

Merupakan Lembaga Desa yang berkonsentrasi dibidang Pembangunan, baik fisik maupun non fisik kemasyarakatan.

2. Rukun Tetangga ( RT )

Adalah Lembaga Desa yang bertugas membantu pelaksanaan Pemerintahan.

3. Kepala Dusun ( Kadus )

Merupakan Lembaga Desa yang bertugas mengkoordinir RT-RT di wilayahnya.

4. Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ( TP-  
PKK )

Merupakan Lembaga Desa yang bertugas memberdayakan kaum perempuan dan menangani kesehatan ibu dan anak serta Tim Keluarga Berencana Tingkat Desa.

5. Karang Taruna

Lembaga Desa yang berkonsentrasi dalam kegiatan kepemudaan baik dibidang olahraga, kesenian dan kegiatan lainnya tentang kepemudaan.

6. Perlindungan Masyarakat ( LINMAS )

Lembaga Desa yang berfungsi sebagai tim keamanan dan ketertiban serta tim penanggulangan bencana.

7. Lembaga Pendidikan dan Pengamalan Agama Islam ( LP2AI )

Suatu Lembaga Desa yang mengurus dan menangani kegiatan dan Pendidikan Agama Islam.

d. Potensi Unggulan Desa

Kegiatan ekonomi Desa selama ini masih didominasi oleh sektor perkebunan. Mengingat wilayah Desa Wonorejo 73 % kebun Sawit dan perkebunan kelapa sawit (plasma dan Inti) yang 5% adalah Perkebunan Karet, 2% pertambangan batubara dan 20% pekarangan rumah masyarakat. Dari pesatnya perkebunan karet dan sawit sudah dapat dinikmati hasilnya, untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya sebagian masyarakat Desa

Wonorejo ada yang menjadi pekerja bangunan dan buruh lepas harian pada perusahaan yang ada di wilayah Desa Wonorejo.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan keadaan responden. Mereka merupakan warga desa Wonorejo, adapun data responden ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian meliputi jenis kelamin, umur dan pekerjaan. Berikut data karakteristik responden yang diperoleh:

### 1. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Per entase
1	Laki-laki	41	42,30%
2	Perempuan	56	57,70%
Total		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian ( data diolah)

Dari tabel deskripsi jenis kelamin responden di atas menunjukkan bahwa 97 orang responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57,7% atau sebanyak 56 orang responden. Dan selebihnya berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 42,3% atau sebanyak 41 orang responden.

### 2. Deskripsi Usia Responden

Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	19-25 tahun	38	39,17%
2	26-30 tahun	34	35,05%
3	31-35 tahun	7	7,21%
4	36-40 tahun	7	7,21%
5	41-45 tahun	7	7,21%
6	46-50 tahun	4	4,12%

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Dari tabel usia di atas, dapat dilihat bahwa terdapat kelompok usia responden yang terbanyak adalah berkisar 19-25 tahun yaitu sebanyak 38 orang atau 39,17%, setelah itu berkisar 26-30 tahun sebanyak 34 orang atau 35,05% . Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang ditemui penulis dalam proses pengumpulan data adalah kisaran usia 19-25 tahun.

### 3. Deskripsi Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	8	8,2%
2	Wiraswasta	10	10,3%
3	Karyawan Swasta	41	42,2%
4	Pegawai Negeri	7	7,2%
5	Ibu Rumah Tangga	11	11,3%
6	Guru Honoror	13	13,4%
7	Lan-lain	7	7,2%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel pekerjaan di atas, responden dalam penelitian ini lebih dominan karyawan swasta yaitu sebanyak 41 orang atau 42,2%, setelah itu mahasiswa orang atau 8,2%, wiraswasta 10 orang atau 10,3%, kemudian pegawai negeri sebanyak 7 orang atau 7,2%, ibu rumah tangga 11 orang atau 11,3%, guru honoror sebanyak 13 orang atau 13,4% dan lan-lan sebanyak 7 orang atau 7,2%.

### 3. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari pembagian kuesioner secara langsung maupun online kepada responden maka gambaran yang berkaitan dengan pengaruh sosial dan budaya terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah, dilihat dari variabel faktor sosial (X1), faktor budaya (X2), dan keputusan masyarakat (Y) dengan total responden 97 orang. Data deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Sosial (X<sub>1</sub>)

Tabel 4.6 Sosial 1

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah Karena menentang riba	Sangat Setuju	16	16,50%
	Setuju	46	47,40%
	Netral	29	26,80%
	Tidak Setuju	9	9,27%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab dengan sangat setuju bahwa bank syariah menentang riba sebanyak 16 orang atau 16,50%, yang menjawab setuju 47 orang atau 47,40%, yang kemudian memilih ragu-ragu sebanyak 26 orang atau 26,80%, 9 orang atau 9,27% menjawab tidak setuju bahwa bank syariah menentang riba. Berdasarkan jumlah responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memilih bank syariah karena menentang riba. Sedangkan sisanya menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu, hal ini menandakan bahwa

responden tersebut memilih bank syariah bukan dikarenakan menentang riba tetapi karena disebabkan oleh faktor lain.

Tabel 4.7 Sosial 2

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena ingin menjalani perilaku yang islami	Sangat Setuju	36	37,10%
	Setuju	46	47,40%
	Netral	14	14,40%
	Tidak Setuju	1	1,09%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitaian (data diolah)

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab setuju sebanyak 36 responden atau 37,10%. Setuju 46 responden atau 47,40%, ragu-ragu 14 responden atau 14,40% dan tidak setuju 1 responden atau 1,09%. Berdasarkan jumlah responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju, maka dapat disimpulkan bahwa responden memilih bank syariah karena ingin membuat diri responden menjalani perilaku gaya hidup yang islami. Sedangkan sisanya menjawab tidak setuju dan ragu-ragu, dimana hal ini menandakan bahwa responden tersebut memilih bank syariah bukan karena ingin membuat dirinya menjalani perilaku dan gaya hidup yang lain tetapi karena disebabkan oleh faktor lain.

Tabel 4.8 Sosial 3

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena terbiasa dengan lingkungan yang islami	Sangat Setuju	12	12,37%
	Setuju	38	39,17%
	Netral	30	30,92%
	Tidak Setuju	15	15,47%
	Sangat Tidak Setuju	2	2,06%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)



Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 responden atau 12,37%, setuju 38 responden atau 39,17%, ragu-ragu 30 responden atau 30,92%, tidak setuju 15 responden atau 15,47%, dan sangat tidak setuju 2 responden atau 2,06%. Berdasarkan jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju, maka dapat disimpulkan responden memilih bank syariah karena terbiasa dengan lingkungan yang islami. Sedangkan sisanya menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu, hal ini menandakan bahwa responden tersebut memilih bank syariah bukan dikarenakan terbiasa namun disebabkan oleh faktor lain.

Tabel 4.9 Sosial 4

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena mengikuti orang tua	Sangat Setuju	6	6,18%
	Setuju	15	15,46%
	Netral	25	25,77%
	Tidak Setuju	39	40,21%
	Sangat Tidak Setuju	12	12,37%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel 4.9, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 6 responden atau 6,18%, setuju 15 responden atau 15,46%, ragu-ragu 25 responden atau 25,77%, tidak setuju 39 responden atau 40,21% dan sangat tidak setuju 12 responden atau 12,37%. Dari responden yang menjawab sangat setuju dan setuju menunjukkan bahwa responden memilih bank syariah karena mengikuti orang tua. Sedangkan sisa responden

yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu memilih bank syariah dikarenakan hal lain selain orang tua.

Tabel 4.10 Sosial 5

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih menggunakan bank syariah terpengaruh dari kerabat dekat	Sangat Setuju	5	5,10%
	Setuju	19	19,50%
	Netral	17	17,50%
	Tidak Setuju	36	37,10%
	Sangat Tidak Setuju	20	20,61%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 responden atau 5,10%, 19 responden atau 19,50% menjawab setuju, ragu-ragu 17 responden atau 17,50%, tidak setuju 36 responden atau 37,10%, dan sangat tidak setuju 20 responden atau 20,61%. Hal tersebut menandakan bahwa responden yang memilih sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena dipengaruhi oleh kerabat dekatnya sehingga tertarik untuk memilih menggunakan bank syariah. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu memilih bank syariah karena disebabkan oleh hal lain.

Tabel 4.11 Sosial 6

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih menggunakan bank syariah karena lingkungan kerja	Sangat Setuju	7	7,20%
	Setuju	17	17,50%
	Netral	20	20,60%
	Tidak Setuju	42	43,20%
	Sangat Tidak Setuju	11	11,30%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 7 responden atau 7,20%, setuju 17 responden atau 17,50%, ragu-ragu 20 responden atau 20,60%, tidak setuju 42 responden atau 43,20%, sangat tidak setuju 11 responden atau 11,30%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena dipengaruhi lingkungan kerjanya, sisanya responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu memilih bank syariah disebabkan karena hal lain.

Tabel 4.12 Sosial 7

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih menggunakan bank syariah karena sesuai dengan jabatan dikantor	Sangat Setuju	7	7,20%
	Setuju	12	12,30%
	Netral	29	29,80%
	Tidak Setuju	33	34,02%
	Sangat Tidak Setuju	16	16,40%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden atau 7,20%, setuju 12 responden atau 12,30%, ragu-ragu sebanyak 29 responden atau 29,80%, tidak setuju sebanyak 33 responden atau 34,02%, dan sangat tidak setuju sebanyak 16 responden atau 16,40%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena jabatan dikantor seperti diharuskan oleh perusahaan tempat responden bekerja. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan

juga ragu-ragu memilih bank syariah bukan karena jabatan dikantor.

Tabel 4.13 Sosial 8

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena mengikuti perkembangan zaman	Sangat Setuju	8	8,20%
	Setuju	21	21,60%
	Netral	29	29,80%
	Tidak Setuju	25	25,70%
	Sangat Tidak Setuju	14	14,40%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden atau 8,20%, setuju sebanyak 21 responden atau 21,60%, ragu-ragu sebanyak 29 responden atau 29,80%, tidak setuju sebanyak 25 responden atau 25,70% dan sangat tidak setuju 14 responden atau 14,40%. Berdasarkan jumlah responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju, maka dapat disimpulkan bahwa responden memilih bank syariah karena mengikuti perkembangan zaman. Sedangkan sisanya menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu, hal ini menandakan bahwa responden memilih bank syariah disebabkan oleh faktor lain.

b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Budaya (X<sub>2</sub>)

Tabel 4.14 Budaya 1

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena sesuai dengan ajaran agama Islam	Sangat Setuju	44	16,40%
	Setuju	37	38,10%
	Netral	16	16,40%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.14, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 responden atau 45,30%, setuju 37 responden atau 38,10%, ragu-ragu 16 responden atau 16,40% dan tidak ada yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memilih bank syariah karena sesuai dengan ajaran agama islam, di mana mayoritas penduduk desa Wonorejo beragama islam.

Tabel 4.15 Budaya 2

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena persepsi tentang bunga bank yang haram	Sangat Setuju	44	45,30%
	Setuju	39	40,20%
	Netral	12	12,30%
	Tidak Setuju	2	2,06%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber : Hasil Penelitain (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.15, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 responden atau 45,30%, setuju 39 responden atau 40,20%, ragu-ragu 12 responden atau 12,30%, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,06%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena persepsi tentang bunga bank yang haram. Sedangkan sisanya responden yang menjawab tidak setuju dan ragu-ragu memilih bank syariah disebabkan oleh hal lain.

Tabel 4.16 Budaya 3

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
------------	----------	--------	------------

Memilih menggunakan jasa bank syariah daripada bank konvensional	Sangat Setuju	21	21,60%
	Setuju	45	46,30%
	Netral	27	27,80%
	Tidak Setuju	3	3,09%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,03%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.16, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden atau 21,60%, yang menjawab setuju 45 responden atau 46,30%, ragu-ragu 27 responden atau 27,80%, tidak setuju 3 responden atau 3,09% dan sangat tidak setuju 1 responden atau 1,03%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju dan sangat setuju lebih memilih menggunakan jasa bank syariah daripada bank konvensional. Sedangkan sisanya responden yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju memilih bank syariah disebabkan oleh faktor lain.

Tabel 4.17 Budaya 4

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena sebagian besar penduduk Indonesia beragama islam	Sangat Setuju	13	13,40%
	Setuju	36	37,10%
	Netral	29	29,80%
	Tidak Setuju	16	16,40%
	Sangat Tidak Setuju	3	3,09%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.17, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 13 responden atau 13,40%, setuju 36 responden atau 37,10%, ragu-ragu 29 responden atau 29,80%, tidak setuju 16 responden atau 16,40%, dan sangat tidak setuju 3

responden atau 3,09%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu memilih bank syariah karena disebabkan oleh faktor lain.

Tabel 4.18 Budaya 5

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena sesuai dengan ajaran agama responden (Islam)	Sangat Setuju	28	28,80%
	Setuju	44	45,30%
	Netral	17	17,50%
	Tidak Setuju	8	8,24%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.18, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 28 responden atau 28,80%, setuju 44 responden atau 45,30%, ragu-ragu 17 responden atau 17,50%, tidak setuju 8 responden atau 8,24% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena sesuai dengan ajaran yang dianut oleh responden. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.19 Budaya 6

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena berasal dari jawa karena hampir	Sangat Setuju	7	7,20%
	Setuju	16	16,40%
	Netral	21	21,60%

seluruh orang jawa beragama Islam	Tidak Setuju	39	40,20%
	Sangat Tidak Setuju	14	14,40%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.19, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden atau 7,20%, setuju 16 responden atau 16,40%, ragu-ragu 21 responden atau 21,60%, tidak setuju 39 responden atau 40,20%, sangat tidak setuju 14 responden atau 14,40%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena berasal dari jawa. Sedangkan responden yang memilih sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu dipengaruhi oleh faktor lain selain karena berasal dari jawa.

Tabel 4.20 Budaya 7

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena letaknya dekat dari rumah	Sangat Setuju	7	7,20%
	Setuju	18	18,55%
	Netral	21	21,60%
	Tidak Setuju	38	39,17%
	Sangat Tidak Setuju	13	13,40%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 4.20, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden atau 7,20%, setuju 18 responden atau 18,55%, ragu-ragu 21 responden atau 21,60%, tidak setuju 38 responden atau 39,17%, dan sangat tidak setuju 13 responden atau 13,40%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, responden yang menjawab sangat setuju dan setuju menandakan responden memilih bank syariah karena letaknya dekat dari rumah.



Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu menunjukkan responden memilih bank syariah dikarenakan oleh faktor lain.

Tabel 4.21 Budaya 8

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena masuk dalam golongan kelas sosial	Sangat Setuju	6	6,18%
	Setuju	15	15,46%
	Netral	25	25,77%
	Tidak Setuju	35	36,08%
	Sangat Tidak Setuju	16	16,40%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.21, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 6 responden atau 6,18%, setuju 15 responden atau 15,46%, ragu-ragu 25 responden atau 25,77%, tidak setuju 35 responden atau 36,08%, dan sangat tidak setuju sebanyak 16 responden atau 16,40%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena masuk dalam golongan kelas sosialnya, baik dari segi penghasilan, kekayaan, pekerjaan ataupun pendidikan yang sama maupun satu tingkat yang lebih tinggi dari kelas sosialnya. Sedangkan responden yang memilih sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu dipengaruhi oleh hal lain.

Tabel 4.22 Budaya 9

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena banyak masyarakat yang memakai dan percaya kepada bank	Sangat Setuju	14	14,40%
	Setuju	30	30,92%
	Netral	25	25,77%
	Tidak Setuju	27	27,80%

Syariah	Sangat Tidak Setuju	1	1,03%
---------	---------------------	---	-------

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 14 responden atau 14,40%, setuju 30 responden atau 30,92%, ragu-ragu 25 responden atau 25,77%, tidak setuju 27 responden atau 27,80%, sangat tidak setuju 1 responden atau 1,03%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju memilih bank syariah karena banyak masyarakat yang memakai dan percaya kepada bank syariah. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.23 Budaya 10

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena terlihat lebih menarik dan menjadi tren untuk dipakai kapan saja	Sangat Setuju	7	7,20%
	Setuju	19	19,50%
	Netral	24	24,70%
	Tidak Setuju	42	43,20%
	Sangat Tidak Setuju	5	5,15%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 7 responden atau 7,20%, setuju 19 responden atau 19,50%, ragu-ragu 24 responden atau 24,70%, tidak setuju 42 responden atau 43,20%, dan sangat tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,15%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena terlihat lebih menarik dan menjadi trend untuk dipakai kapan saja. Sedangkan responden yang

menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu memilih dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.24 Budaya 11

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena keluarga besar menabung di bank Syariah	Sangat Setuju	6	6,18%
	Setuju	15	15,46%
	Netral	30	30,92%
	Tidak Setuju	33	34,02%
	Sangat Tidak Setuju	13	13,40%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 responden atau 6,18%, setuju 15 responden atau 15,46%, ragu-ragu 30 responden atau 30,92%, tidak setuju 33 responden atau 33,02%, dan sangat tidak setuju 6 responden atau 6,18%. Hal tersebut menandakan bahwa responden yang memilih sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena mengetahui keluarga besar responden menabung di bank syariah sehingga responden tertarik untuk memilih menggunakan bank syariah. Sedangkan responden yang memilih sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu memilih bank syariah karena dipengaruhi oleh hal lain.

Tabel 4.25 Budaya 12

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena sesuai dengan tingkat pendapatan	Sangat Setuju	7	7,20%
	Setuju	21	21,60%
	Netral	21	21,60%
	Tidak Setuju	34	35,05%
	Sangat Tidak Setuju	14	14,40%

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden atau 7,20%, setuju dan ragu-ragu sebanyak 21 responden atau 21,60%, tidak setuju 34 responden atau 35,05%, dan sangat tidak setuju sebanyak 14 responden atau 14,40%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena sesuai dengan tingkat pendapatannya. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Keputusan Nasabah (Y)

Tabel 4. 26 Keputusan Nasabah 1

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena kinerja para karyawan	Sangat Setuju	18	18,55%
	Setuju	44	45,30%
	Netral	25	25,77%
	Tidak Setuju	9	9,27%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,03%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden atau 18,55%, setuju 44 responden atau 45,30%, ragu-ragu 25 responden atau 25,77%, tidak setuju 9 responden atau 9,27%, sangat tidak setuju 1 responden atau 1,03%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju beranggapan kinerja para karyawan bank syariah sudah berpengalaman sehingga membuat responden lebih percaya untuk memilih menggunakan bank

syariah. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu memilih bank syariah tersebut dikarenakan oleh faktor lain.

Tabel 4.27 Keputusan Nasabah 2

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena puas dengan produk yang ditawarkan	Sangat Setuju	18	18,55%
	Setuju	45	46,30%
	Netral	27	27,80%
	Tidak Setuju	6	6,18%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,03%

Sumber : Hasil Penelitain (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden atau 18,55%, setuju 45 responde18 responden atau 18,55%, setuju 45 responden atau 46,3%, ragu-ragu 27 responden atau 27,8%, tidak setuju 6 responden atau 6,18% dan sangat tidak setuju 1 responden atau 1,03%. Dari responden yang menjawab sangat setuju dan setuju menandakan bahwa mereka sudah puas dengan produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu, mereka belum puas dengan produk yang ditawarkan.

Tabel 4.28 Keputusan Nasabah 3

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena bank syariah memberikan informasi secara lengkap dan jelas	Sangat Setuju	18	18,55%
	Setuju	50	51,02%
	Netral	27	27,80%
	Tidak Setuju	1	1,03%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,03%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden atau 18,55%, setuju 50 responden atau 51,02%, ragu-ragu 27 responden atau 27,80%, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,03%. Responden yang menjawab sangat setuju dan setuju, mereka sudah mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas dari pihak bank syariah. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu masih belum mendapatkan informasi yang lengkap dari pihak bank syariah baik dari segi informasi produk atau yang lainnya.

Tabel 4.29 Keputusan Nasabah 4

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena bank syariah Sangat dekat Dengan Nasabahnya	Sangat Setuju	15	15,46%
	Setuju	43	44,32%
	Netral	35	36,08%
	Tidak Setuju	3	3,09%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,03%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden atau 15,46%, setuju 43 responden atau 44,32%, ragu-rau 35 responden atau 36,08%, tidak setuju 3 responden atau 3,09%, sangat tidak setuju 1 responden atau 1,03%. Maknanya, responden cenderung setuju bahwa memilih bank syariah karena sangat dekat dengan nasabahnya.

Tabel 4.30 Keputusan Nasabah 5

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Bank Syariah memiliki kualitas	Sangat Setuju	24	24,74%
	Setuju	52	53,60%
	Netral	18	18,55%

pelayanan yang baik	Tidak Setuju	3	3,09%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 24 responden atau 24,74%, setuju 52 responden atau 53,60%, ragu-ragu 18 responden atau 18,55%, dan tidak setuju 3 responden atau 3,09%. Responden yang menjawab sangat setuju dan setuju, mereka sudah mendapatkan pelayanan yang baik dari pihak bank syariah. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju dan ragu-ragu belum mendapatkan pelayanan yang baik, sehingga pihak bank syariah perlu meningkatkan pelayanan agar nasabah mendapatkan pelayanan yang baik secara merata.

Tabel 4.31 Keputusan Nasabah 6

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Iklan dari bank syariah membuat responden tertarik untuk menjadi nasabah	Sangat Setuju	10	10,30%
	Setuju	38	39,17%
	Netral	22	22,68%
	Tidak Setuju	25	25,77%
	Sangat Tidak Setuju	2	2,06%

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.31 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden atau 10,30%, setuju 38 responden atau 39,17%, ragu-ragu 22 responden atau 22,68%, tidak setuju 25 responden atau 25,77%, dan sangat tidak setuju 2 responden atau 2,06%. Hal ini menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena iklan yang mereka tawarkan menarik sehingga responden pun tertarik untuk menjadi nasabah dari bank syariah. Sedangkan

responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu tidak tertarik dengan iklan yang ditawarkan oleh bank syariah.

Tabel 4.32 Keputusan Nasabah 7

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih menggunakan bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan	Sangat Setuju	17	17,52%
	Setuju	42	43,29%
	Netral	20	20,61%
	Tidak Setuju	17	17,52%
	Sangat Tidak Setuju	1	1,03%

Sumber : Hasil penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 responden atau 17,52%, setuju 42 responden atau 43,29%, ragu-ragu 20 responden atau 20,61%, tidak setuju 17 responden atau 17,52%, sangat tidak setuju 1 responden atau 1,03%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju memilih bank syariah karena sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan ragu-ragu menandakan mereka memilih bank syariah karena tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel 4.33 Keputusan Nasabah 8

Pernyataan	Kategori	Jumlah	Persentase
Memilih bank syariah karena mengutamakan kehalalan produk perbankan syariah	Sangat Setuju	39	40,20%
	Setuju	41	42,26%
	Netral	15	15,46%
	Tidak Setuju	2	2,06%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Sumber : hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 39 responden atau 40,20%, setuju 41 responden



atau 42,26%, ragu-ragu 15 responden atau 15,46%, dan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,06%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju, mereka percaya bahwa bank syariah mengutamakan kehalalan produk perbankan syariah. Sedangkan sisanya masih belum percaya, sehingga pihak bank syariah perlu meyakinkan nasabah. Pihak bank dapat melakukan sosialisai mengenai perbankan syariah sehingga lebih banyak lagi masyarakat percaya akan kehalalan produk bank syariah.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

#### **a. Uji Validitas**

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan Korelasi Pearson yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan program SPSS 22.

Tabel 4.34 Hasil Uji Validitas

VARIABEL	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sosial (X1)	1	0,662	0,1996	VALID
	2	0,265	0,1996	VALID
	3	0,695	0,1996	VALID
	4	0,834	0,1996	VALID
	5	0,782	0,1996	VALID
	6	0,846	0,1996	VALID
	7	0,809	0,1996	VALID
	8	0,720	0,1996	VALID
Budaya (X2)	1	0,504	0,1996	VALID
	2	0,463	0,1996	VALID
	3	0,427	0,1996	VALID
	4	0,613	0,1996	VALID
	5	0,592	0,1996	VALID
	6	0,671	0,1996	VALID
	7	0,702	0,1996	VALID
	8	0,800	0,1996	VALID
	9	0,788	0,1996	VALID
	10	0,729	0,1996	VALID
	11	0,774	0,1996	VALID
	12	0,776	0,1996	VALID
Keputusan Masyarakat (Y)	1	0,751	0,1996	VALID
	2	0,787	0,1996	VALID
	3	0,721	0,1996	VALID
	4	0,737	0,1996	VALID
	5	0,727	0,1996	VALID
	6	0,687	0,1996	VALID
	7	0,739	0,1996	VALID
	8	0,618	0,1996	VALID

Sumber : Hasil olah data SPSS 22.

Uji validitas disini dilakukan dengan cara membandingkan r hitung (nilai *Pearson Correlation* ) dengan r tabel (dapat dilihat tabel r). Jika nilai positif dan  $\geq$  r tabel, maka item dinyatakan valid. Jika r hitung  $<$  r tabel maka item dinyatakan tidak valid. R tabel dicari pada signifikansi

## b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang akan dilakukan secara statistik. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha*  $>0,60$ , maka kuesioner dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika *cronbach's alpha*  $< 0,60$ , maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
0,943	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.35 di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*  $0,943 > 0,60$ , maka dapat disimpulkan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Sebagai prasyarat regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien uji asumsi klasik meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti dari seluruh indikator dan variabel tersebut bersifat normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas dapat diketahui

dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smornov* dengan bantuan *SPSS Statistik Version 22*. Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka berdistribusi normal. Namun jika signifikansinya  $< 0,05$  maka dapat diartikan bahwa data tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 4.36 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,26144427
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,043
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.36 di atas dapat dikeathui bahwa dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorof-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dibanding nilai signifikansinya yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian heteroskedastisitas akan digunakan uji *Spearman's Rho* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Apabila terjadi gejala atau

masalah akan mengakibatkan sebuah keraguan (ketidakakuratan pada sebuah hasil analisis regresi). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika hasil nilai signifikansi  $> 0,05$  maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas namun sebaliknya jika hasil signifikansi  $< 0,05$  maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.37 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations				
		X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1			
	Correlation Coefficient	1,000	,769**	-,008
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,939
	N	97	97	97
X2	Correlation Coefficient	,769**	1,000	-,012
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,908
	N	97	97	97
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,008	-,012	1,000
	Sig. (2-tailed)	,939	,908	.
	N	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan tabel 4.37 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel sosial (x1) sebesar  $0,939 > 0,05$  dan nilai signifikansi untuk variabel budaya (x2) sebesar  $0,908 > 0,05$ . Kemudian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena kedua nilai variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$ .

c. Uji Multikolenieritas

Dalam pembahasan regresi linear berganda, salah satu asumsi yang digunakan ialah tidak ada hubungan linear antara variabel independen atau disebut dengan multikolinieritas. Salah satu cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.38 Hasil Uji Multikolenieritas

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,928	1,666		7,159	,000		
	Faktor Sosial	-,016	,093	-,019	-,169	,866	,373	2,684
	Faktor Budaya	,474	,068	,772	6,985	,000	,373	2,684

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data diolah SPSS 22.

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen pun yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa

tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah metode *Durbin-Watson* (DW). Berikut hasil uji Autokorelasi:

Tabel 4.39 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757 <sup>a</sup>	.573	.564	3,29596	1,965

a. Predictors: (Constant), Faktor Budaya, Faktor Sosial

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data diolah SPSS 22.

Dengan n sebanyak 97, maka  $dL = 1,6275$  dan  $dU = 1,7116$  dan  $(4-dU) = 4-1,7116 = 2,2884$ . Nilai *Durbin Watson* (DW test) adalah 1,965, maka dapat disimpulkan bahwa  $dU < DW < 4-dU$  atau  $1,7116 < 1,965 < 2,2884$  yang artinya tidak terjadi gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22. Analisis ini bertujuan untuk merekomendasikan nilai dari variabel tergantung apabila variabel

bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumus regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan Masyarakat

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = Sosial

$X_2$  = Budaya

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22. Berikut ini hasil perhitungan regresi linear berganda:

Tabel 4.40 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 <sup>a</sup>	.573	.564	3,29596

a. Predictors: (Constant), Faktor Budaya, Faktor Sosial

Sumber : Data diolah SPSS

Pada tabel 4.40 di atas dapat dilihat bahwa koefisien R antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar 0,757 dengan koefisien R<sup>2</sup> senilai 0,573 itu artinya, besarnya variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 57,3% dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah (100%-57,3%= 42,7%), sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh



variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.41 Coefficients

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,928	1,666		7,159	,000
	Faktor Sosial	-,016	,093	-,019	-,169	,866
	Faktor Budaya	,474	,068	,772	6,985	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.41 di atas dapat disusun persamaan regresi linear berganda kedalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,928 + (-0,16)X_1 + 0,474X_2$$

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 11,928 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> maka nilai Y adalah 11,928.

b. Pengaruh Sosial

Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> sebesar -0,169 yang artinya jika variabel pengaruh sosial mengalami kenaikan satu stuan, maka faktor sosial akan mengalami kenaikan -0,169 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

c. Pengaruh Budaya

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,474 yang artinya jika variabel pengatuh budaya mengalami kenaikan satu stuan, maka faktor budaya akan mengalami kenaikan sebesar 0,474 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang diajukan dan diuji dengan regresi linear berganda.

$H_0$  = Tidak berpengaruh antara pengaruh sosial ( $X_1$ ) dan budaya ( $X_2$ ) secara signifikan terhadap keputusan masyarakat ( $Y$ ).

$H_a$  = Berpengaruh secara signifikan antara pengaruh sosial ( $X_1$ ) dan budaya ( $X_2$ ) terhadap keputusan masyarakat ( $Y$ ).

##### a. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang terdiri dari pengaruh sosial  $X_1$  dan pengaruh budaya  $X_2$  terhadap variabel terikat  $Y$  keputusan masyarakat. Uji ini menetapkan *level of significant* sebesar 5%. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Berpengaruh signifikan antara pengaruh sosial dan pengaruh budaya terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah.

$H_0$  : Tidak berpengaruh signifikan antara pengaruh sosial dan pengaruh budaya terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah.

Tabel 4.42 Hasil Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,928	1,666		7,159	,000
	Faktor Sosial	-,016	,093	-,019	-,169	,866
	Faktor Budaya	,474	,068	,772	6,985	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data diolah SPSS

Tabel 4.42 di atas menunjukkan hasil uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel *independent*, yaitu  $X_1$  faktor sosial dan  $X_2$  faktor budaya terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah. Berdasarkan uji t di atas, maka ditarik kesimpulan:

1) Pengaruh Sosial

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel pengaruh sosial diperoleh tingkat signifikansi  $0,866 > 0,05$  dan t hitung  $-0,169 < 1,989$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa faktor sosial ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah.

2) Pengaruh Budaya

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel pengaruh budaya diperoleh tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $6,985 > 1,989$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa pengaruh budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah.

b. Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%), dan tingkat keyakinan 95%. Pada  $\alpha=5\%$  df 1 (jumlah variabel-1) atau  $3-1=2$ , dan df 2 ( $n-k-1$ ) atau  $97-2-1 = 94$  (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas), maka dapat dilihat nilai F tabel adalah 3,092.

Untuk pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau F hitung  $> F$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.43 Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1368,599	2	684,299	62,992	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1021,154	94	10,863		
	Total	2389,753	96			

- a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah  
b. Predictors: (Constant), Faktor Budaya, Faktor Sosial  
Sumber : Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan tabel 4.43 di atas, nilai F hitung sebesar 62,992, dimana nilai ini lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,092. Sehingga H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat.

### C. Hasil Pembahasan

Dari hasil pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa t hitung sosial sebesar -0,169 yang dimana lebih kecil dari t tabel yaitu 1,989 dengan nilai signifikansi  $0,866 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat. Hasil penelitian terhadap masyarakat wonorejo, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial tidak menjadi keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah. Masyarakat wonorejo memilih bank syariah tidak memperhatikan kelompok referensi seperti rekomendasi dari tetangga dan teman atau diharuskan oleh keluarga. Selain itu nasabah juga tidak memperhatikan peranan status seperti lingkungan kerjanya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shara Sharvina dengan judul Pengaruh Sosial, Budaya, dan Psikologis Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi Pada BNI Syariah Cabang Banda Aceh). Hasil penelitian ini bahwa nilai t hitung

sosial sebesar -2,147 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,290 dengan nilai signifikansi  $0,134 > 0,1$ . Hal ini menunjukkan bahwa sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.

Budaya berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung budaya sebesar 6,985 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,989 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hasil penelitian terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengaruh budaya yang timbul, maka akan semakin mempengaruhi keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah, kebudayaan menjadi faktor utama seseorang dalam mengambil keputusan. Hal ini sesuai dengan teori Kotler yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen salah satunya yaitu budaya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Zulbahri dengan judul Pengaruh Budaya dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Untuk Menabung Di *Baitul Maal Wa Tamwil* (Studi Kasus Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah). Hasil penelitian ini bahwa faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di *Baitul Maal wa Tamwil*

Berdasarkan uji F (simultan), F hitung sebesar 62,992 yang dimana lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,092 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sosial ( $X_1$ ) dan

variabel budaya ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan masyarakat (Y) dalam memilih bank syariah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atin Yulaifah dengan judul Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Study kasus pada masyarakat Ciputat pengguna jasa perbankan syariah). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologi secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.